

Banyak Kursi Jabatan Pemkot Tangsel Kosong, Ini Penyebabnya

TANGSEL (IM)- Sejumlah jabatan strategis pada Pemerintahan Kota Tangerang Selatan masih kosong. Saat ini ada dua jabatan eselon 2B setara Kepala Dinas yang kosong setelah ditinggal pensiun dan pejabat sebelumnya meninggal, yaitu Dinas Pariwisata dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD).

Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnie mengungkapkan, pihaknya akan segera melantik pejabat pada dua jabatan eselon 2B itu berdasarkan hasil seleksi lelang jabatan. "Pelantikan, saya masih menggodok. Mudah-mudahan akhir Januari atau awal Februari (pelantikan) hasil open bidding dua termasuk yang pensiun pada eselon 2 dan 3 B," kata Benyamin Davnie, Rabu (25/1).

Namun begitu, kekosongan jabatan di Pemkot Tangsel akan kembali terjadi dengan dilakukannya rotasi dan mutasi pejabat. Terutama pada rotasi dan mutasi penjabat dari jabatan fungsional ke jabatan struktural.

"Penjabat pensiun eselon 2A, 3B dan pengisian jabatan-jabatan yang kosong. Yang masih agak sulit ini jabatan fungsional, dulu disebut eselon 4. Kalau seseorang dipindahkan ke jabatan struktural ini jabatan fungsionalnya tidak bisa otomatis diisi, karena harus mengikuti uji kompetensi dulu pejabatnya, seperti itu," jelas dia.

Dengan aturan seperti itu, maka dipastikan akan banyak jabatan fungsional yang terpaksa tidak bisa cepat terisi dan kembali mengalami kekosongan jabatan. Berdasarkan data yang diperoleh, selain dua jabatan Kepala Dinas yang sudah kosong ditinggal penjabat lama, beberapa jabatan eselon 2B yang akan kosong ditinggal pensiun pejabatnya adalah Asisten Daerah 1, Asisten daerah 3, Staf Ahli dan Kepala Dinas Sosial yang semuanya segera akan memasuki masa purnabakti tahun 2023 ini. ● pp

BANYAK TIANG MIRING DAN MAU ROBOH

Kabel Semrawut di Tangsel Sudah Taraf Membahayakan

TANGSEL (IM)- Warga Kota Tangerang Selatan (Tangsel) resah dengan banyaknya kabel semrawut yang ada di berbagai wilayah tersebut. Pasalnya, kabel tersebut berpotensi dapat membahayakan warga. Untuk diketahui terdapat beberapa wilayah di Kota Tangsel masih banyak dijumpai kesemrawutan kabel di berbagai wilayah.

Dari pengamatan di Jalan Julupang Raya, berbagai kabel optik maupun kabel listrik banyak yang menjuntai ke jalan. Bahkan, di depan Pasar Julupang, beberapa tiang listrik terlihat miring dan hampir jatuh.

Persoalan semrawutnya kabel di wilayah ini memang bukanlah hal baru. Namun demikian berbagai upaya pemerintah dalam menertibkan kabel dianggap gagal. Agus Hidayat (34), salah seorang warga mengatakan kesemrawutan kabel di wilayah ini memang kerap terjadi.

"Sudah lama itu Mas. Kalau di wilayah sini memang engap pernah ditertibkan," ujarnya Rabu (25/1). Kata pria yang kerap disapa Agus ini kesemrawutan kian hari kian bertambah.

Menurutnya, regulasi aturan yang ditetapkan Pemkot Tangsel mandul. "Ya gimana coba, selalu bertambah itu kabel. Belum lagi kalau dia (provider) pasang tiang sendiri kan jadi malah makin banyak," tukasnya.

Tebing di Tegalgwangi Pandeglang Longsor, Perlu Dibangun Tembok Penahan

PANDEGLANG (IM)- Tebing di sepanjang ruas Jalan Tegalgwangi-Kubangkondang di Desa Tegalgwangi, Kecamatan Menes, Pandeglang longsor, pada Rabu (25/1). Kejadian itu, disebabkan tingginya intensitas hujan sejak Selasa malam. Akibat tanah longsor tersebut, disebabkan longsor tanah menutupi sebagian badan jalan.

Camat Menes, Abdul Haris mengatakan, tanah tebing longsor akibat curah hujan tinggi yang terjadi sejak malam tadi. Longsor tanah sempat menutupi jalan raya, sehingga lalu lintas kendaraan di jalur itu sempat terganggu. "Namun sekarang lalu lintas kembali lancar, karena tanah longsor yang menutupi jalan raya sudah ditangani oleh masyarakat sekitar," katanya.

Pihaknya juga sudah melakukan usulan pembangunan TPT ke Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUUR) Pandeglang. Ia berharap pihak dinas terkait segera merealisasikan usulan TPT supaya tidak terjadi longsor lagi. ● pra



PERINGATAN PERTEMPURAN LENGKONG DI TANGERANG

Anggota Legiun Veteran Republik Indonesia melakukan tabur bunga usai mengikuti upacara di TMP Taruna, Kota Tangerang, Banten, Rabu (25/1). Upacara dan tabur bunga tersebut dalam rangka memperingati Pertempuran Lengkong yang diperingati setiap 25 Januari.

JELANG KEDATANGAN ANIES

Rumah Eks Gubernur Banten Wahidin Halim Dilempari Kobra

Wahidin menganggap puluhan ular berbisa itu merupakan teror politik. Dia menegaskan tidak takut terhadap aksi teror semacam itu. Biasa itu politik tidak beradab, kejahatan politik dengan berbagai cara bagaimana menteror untuk menakut-nakuti, tegasnya.

TANGERANG (IM)- Rumah mantan Gubernur Banten, Wahidin Halim dilempari puluhan ular kobra oleh orang tak dikenal. Teror pelemparan ular itu terjadi jelang kedatangan Anies Baswedan ke Tangerang.

Pantauan di lapangan, puluhan ular kobra masih tersimpan di dalam karung plastik transparan Rabu dini hari (25/1). Puluhan ular itu

tergeletak di halaman belakang rumahnya.

Wahidin menganggap puluhan ular berbisa itu merupakan teror politik. Dia menegaskan tidak takut terhadap aksi teror semacam itu.

"Biasa itu politik tidak beradab, kejahatan politik dengan berbagai cara bagaimana menteror untuk menakut-nakuti," tegas Wahidin.

Menurut dia, aksi pelem-

paran sekarang berisi puluhan ular itu terjadi pada Rabu dini hari sekitar pukul 03.00 WIB.

"Dibuang di belakang halaman rumah. Memang begitu politik, ada yang menakut-nakuti, tapi saya tidak takut," tegas dia.

Wahidin mengaku telah memberitahu polisi terkait teror tersebut. Namun, dia tidak sampai membuat laporan resmi.

"Kita cuma kasih tahu ke kepolisian bahwa ada yang lempar ular kobra di rumah. Cukup sampai itu saja," terang dia.

Fadlin Akbar, Koordinator Wilayah Pemenangan Partai NasDem Kota Tangerang B menegaskan pelemparan ular berbisa ke kediaman ayahnya menjelang kedatangan Anies Baswedan ke Kota Tangerang adalah bentuk ketidaksukaan pihak tertentu.

Dia menegaskan juga tidak mengetahui dan enggan menanggapi serius aksi teror yang dilakukan oleh pihak lain.

"Entah siapa yang lempar kita tidak menanggapi. Biasa saja, mungkin kalau di dunia politik pasti banyak yang sirik ada yang enggak suka, wajar. Justru kita dengan suka cita saja berarti banyak orang yang peduli dengan kita dan juga merespon dengan kehadiran pak Anies dengan kesyirikan seperti itu," terang dia.

Meski begitu, dia memastikan pelaku pelemparan ular mematikan itu tererekam kamera pengawas CCTV. Dia juga menyatakan tidak akan menindaklanjuti aksi teror tersebut ke ranah hukum.

"Enggak lah buat apa juga ke ranah hukum. Kita anggap saja itu orang iseng dan sirik

bukan hal harus kita tanggapi dengan panik," terang dia.

Fadlin menambahkan, tidak ada ular-ular yang lepas dari karung hijau transparan yang dilemparkan ke pekarangan belakang rumah Wahidin. Meski, dia juga meminta semua orang yang berada di rumah untuk tetap hati-hati dan waspada.

"Alhamdulillah sudah kita telusuri dan tidak ada ular yang terlepas ke dalam rumah. Dan ini sangat tidak mengganggu jalannya acara kedatangan Anies Baswedan," kata dia.

Dia juga menegaskan bahwa dirinya tidak dapat menduga-duga siapa pelaku aksi pelemparan ular tersebut.

"Enggak, kita tidak pernah menduga ya. Mungkin itu hanya orang-orang yang sirik, dan ini baru pertama kali terjadi," jelas dia. ● yan

GELAR AKSI SIMPATIK DI GEDUNG DPRD BANTEN

Ratusan Pemuda dan Mahasiswa Banten Tolak Raperda SOTK

SERANG (IM)- Ratusan pemuda dan mahasiswa yang tergabung dalam Jaringan Pemuda dan Mahasiswa Indonesia Provinsi Banten menggelar aksi simpatik di KP3B dan Gedung DPRD Provinsi Banten. Mereka menuntut DPRD Banten menolak Raperda SOTK dan mendorong Mendagri membatalkan Peraturan Gubernur tentang SOTK, Selasa (24/1) kemarin.

Koordinator aksi yang juga Ketua DPW Jaringan Pemuda dan Mahasiswa Indonesia Provinsi Banten, Entis Sumantri menjelaskan bahwa aksi mereka ini merupakan bentuk perlawanan atas kebijakan yang dianggap membuat gaduh masyarakat Banten dan menghambat RPJMD Provinsi Banten.

"Kita tidak ada urusan apapun terhadap politik kekuasaan, namun ketika kebijakan pemimpin sudah menghambat RPJMD Provinsi Banten, sebagai kontrol sosial kami berkewajiban menyuarakan satu kata, Lawan," tegas Entis.

Aktivis Pandeglang yang dikenal kritis tersebut menambahkan bahwa dengan keluarnya Pergub yang diduga ilegal dan melebihi kewenangan seorang pejabat Gubernur. "Pergub SOTK jelas-jelas mengganggu roda pemerintahan dan melanggar Undang-undang, bila hari ini Pj. Sekda membuat pembenaran, kami tegaskan

untuk lebih banyak referensi lagi, bahwa Diskresi Pergub itu dapat dilakukan bila terkait Urusan Wajib, dan dilakukan oleh seorang Gubernur definitif bukan oleh Penjabat," tambahna.

Aksi yang berlangsung lebih kurang 3 jam tersebut, terus meneriakkan 'batalkan Pergub Banten', 'Tolak Raperda SOTK' dan 'Minta Kemendagri ganti Pj. Gubernur Banten'.

"Ini bukan aksi kami yang pertama, kami akan lakukan berjilid-jilid bahkan hingga ke kantor Kemendagri dan Istana, mengawal kebijakan Ugal-ugalan seorang ASN yang diberi gelar Penjabat," pungkas pria yang biasa disapa Tayo tersebut. ● joh

Pemkab Pandeglang Tawari Investor Bangun Hotel Bintang Lima di Tanjung Lesung

PANDEGLANG (IM)- Pemkab Pandeglang menawarkan kepada investor untuk berinvestasi membangun hotel bintang lima di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Lesung, Kabupaten Pandeglang.

Hotel bintang lima dapat dibangun di KEK Tanjung Lesung karena sudah tersedia bidang lahan yang sesuai dengan peruntukannya.

Analisis Kebijakan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPISP) Kabupaten Pandeglang, Tedy Fauzi mengatakan, penawaran investasi hotel bintang lima kepada investor bukan hanya ajakan.

"Tapi memang sudah disiapkan lokasi lahannya di KEK Tanjung Lesung yang aman untuk berinvestasi," katanya, Rabu (25/1).

Tedy menjelaskan, Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Lesung terletak di ujung barat Pulau Jawa. Merupakan salah satu kawasan wisata unggulan dengan berbagai dukungan pemerintah untuk memacu pertumbuhan ekonomi.

"KEK Tanjung Lesung menawarkan proyek investasi hotel dengan tema eco luxury menawarkan layanan berkelas bintang lima. Berada di lokasi dengan view spektakuler ke pantai berpasir putih, hijaunya hutan mangrove dan lapangan golf berpadu indahny sunset, menawarkan kemewahan yang eksklusif," katanya.

Kemudian lokasinya juga dikelilingi hinterland menakjubkan di antaranya Taman Nasional Ujung Kulon, situs warisan dunia yang dihuni satwa endemik badak bercula satu serta 608 jenis fauna lainnya dan 700 jenis flora. Kemudian pemandangan Gu-

nung Anak Krakatau sebagai pewaris Legenda Gunung Api purba juga menjadi magnet petualangan bagi wisatawan dari seluruh dunia.

"Eco-Luxury Hotel Bintang 5 berlokasi strategis, yang dapat ditempuh hanya dalam 2,5 jam dari Bandara Internasional Soekarno-Hatta dan Pusat Bisnis Jabodetabek (Greater Jakarta) melalui Jalan Tol Serang-Panimbang.

Berbagai insentif dan dukungan pemerintah pusat maupun daerah dapat diperoleh investor diantaranya tax holiday, tax allowance, kemudahan perizinan, bebas biaya impor, serta ketersediaan infrastruktur pendukung," katanya.

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Kabupaten Pandeglang, Widiasmanto menambahkan, pihaknya memang menawarkan ke investor atau mitra untuk berinvestasi.

"Kalau kita (KEK Tanjung Lesung) dari sisi pengelolaan menyiapkan konsep hotel bintang lima dan semua type hotel juga. Kita sudah punya konsep yang kita tawarkan," katanya.

Konsep yang ditawarkan kepada investor bukan hanya hotel tapi juga seperti themepark. Yaitu taman hiburan tematik.

"Sesuai dengan izin pariwisata KEK. Doakan saja semoga tahun ini ada yang jadi," katanya.

Lebih lanjut Widiasmanto menjelaskan, KEK Tanjung Lesung sebagai pengelola kawasan. Sekaligus juga sudah investasi di beberapa cottage dan villa di Tanjung Lesung.

"Dan sebagai pengelola kewajiban kita siapkan infrastruktur untuk kemudahan investor," katanya. ● pra



Ratusan pemuda dan mahasiswa yang tergabung dalam Jaringan Pemuda dan Mahasiswa Indonesia Provinsi Banten menggelar aksi simpatik di KP3B dan Gedung DPRD Provinsi Banten.

PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PT REZEKI SUMBER GAS

Dengan ini, Direksi PT Rezeki Sumber Gas, berkedudukan di Jakarta Pusat ("Perseroan"), mengundang para pemegang saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 10 Februari 2023
Waktu : Pukul 14.00 WIB – selesai
Tempat : Sahid Sudirman Center Lantai 51, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat 10220
Agenda : 1. Perubahan Maksud dan Tujuan Perseroan
2. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan

Bahan-bahan terkait mata acara Rapat tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal dilakukannya pemanggilan ini sampai dengan Rapat diselenggarakan.

Mohon keahadirannya tepat waktu.

Pemanggilan ini guna memenuhi ketentuan Pasal 9 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan jo. Pasal 82 ayat 1 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Jakarta, 26 Januari 2023
Direksi Perseroan
PT Rezeki Sumber Gas